

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang tata kelola tanah wakaf berbasis kearifan lokal masjid jame'k bale setuy kecamatan peusangan. Dalam penelitian ini terdapat fenomena masalah tata kelola tanah wakaf berbasis kearifan lokal mesjid jame'k bale setuy kecamatan peusangan tidak di kelola dengan baik sehingga Tata Kelola Tanah Wakaf Kearifan Lokal yang telah tersedia tidak dapat memberikan informasi kepada masyarakat secara efektif dan efisien oleh panitia masjid jame'k bale setuy mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi secara cepat dan transparan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori George R. Terry mendeskripsikan antara lain planning, organizing, actuating, controlling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola tanah wakaf berbasis kearifan lokal masjid jame'k bale setuy belum direalisasikan sesuai undang-undang yang mengatur tentang sistem informasi. Terdapat hambatan dalam tata kelola tanah wakaf masjid jame'k bale setuy, antara lain data base tanah wakaf, kurangnya pemahaman panitia, kurangnya koordinasi panitia masjid dengan aparat gampong. Data base adalah alat penting untuk mendukung pengelola tanah wakaf secara profesional dan transparan. Dengan system pencatatan yang baik, tanah wakaf dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan tujuan Syariah dan kebutuhan masyarakat. Pertama, pemahaman yang baik tentang hukum dan regulasi wakaf sangat diperlukan agar pengelolaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kedua kemampuan untuk mengelola aset wakaf dengan bijak, bukan hanya dibiakan begitu saja, tetapi dimanfaatkan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, ketiga, dalam administrasi dan pencatatan juga menjadi hal yang krusial agar peneglolaan dapat berjalan dengan transparan dan terorganisir dengan baik. Minimnya koordinasi ini juga membuat keuchik dan aparat gampong tidak memiliki data resmi terkait asset wakaf masjid, sehingga menyulitkan dalam hal pengawasan, pengolaan, maupun legalisasi tana wakaf secara hukum. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi berupa masukan dan saran kepada panitia masjid jame'k bale setuy untuk dapta memaksimalkan teknologi informasi dalam proses administrasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : Tata kelola, berbasis kearifan lokal, masjid jame'k bale setuy